

ABSTRAK

KONSEP PENGATURAN PENERBITAN BANK GARANSI DIGITAL DALAM SISTEM PERBANKAN DI INDONESIA

Aditama Candra Kusuma (2410622025), Heru Sugiyono, Muthia Sakti

Bank garansi merupakan produk jasa perbankan yang berfungsi sebagai jaminan atas pemenuhan kewajiban pihak terjamin kepada penerima jaminan. Dalam praktiknya, bank garansi masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti risiko pemalsuan dokumen, penyalahgunaan, proses administrasi yang panjang, serta belum optimalnya perlindungan hukum bagi bank sebagai penjamin. Perkembangan teknologi mendorong hadirnya bank garansi digital sebagai solusi yang lebih efisien, transparan, dan aman. Namun, pengaturan mengenai bank garansi digital di Indonesia, termasuk dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 Tahun 2024, belum mengatur mekanisme dan tata kelolanya secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan menganalisis perlindungan hukum terhadap bank sebagai penjamin dalam implementasi bank garansi digital serta merumuskan konsep pengaturannya. Penelitian menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi bank masih belum memberikan kepastian hukum karena belum terdapat standar yang seragam mengenai penerbitan, verifikasi, autentikasi, dan pengawasan bank garansi digital. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan regulasi yang mengatur standar nasional bank garansi digital, penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi, sistem verifikasi elektronik terintegrasi, serta pemanfaatan teknologi seperti blockchain guna meningkatkan keamanan, transparansi, akuntabilitas, dan kepastian hukum bagi seluruh pihak dalam transaksi bisnis.

Kata Kunci: Bank Garansi Digital, Pelindungan Hukum, Kepastian Hukum.

ABSTRACT

CONCEPT FOR REGULATING THE ISSUANCE OF DIGITAL BANK GUARANTEES IN THE BANKING SYSTEM IN INDONESIA

Aditama Candra Kusuma (2410622025), Heru Sugiyono, Muthia Sakti

A bank guarantee is a banking service product that serves as assurance of the guaranteed party's fulfillment of its obligations to the beneficiary. In practice, bank guarantees still face various challenges, such as the risk of document forgery, misuse, lengthy administrative processes, and insufficient legal protection for banks as guarantors. Technological advancements have driven the emergence of digital bank guarantees as a more efficient, transparent, and secure solution. However, regulations regarding digital bank guarantees in Indonesia—including Financial Services Authority Regulation No. 26 of 2024—have not yet comprehensively addressed their mechanisms and governance. This study aims to analyze the legal protection afforded to banks as guarantors in the implementation of digital bank guarantees and to formulate a regulatory framework. The study employs a normative legal method using legislative and conceptual approaches. The results indicate that legal protection for banks still lacks legal certainty due to the absence of uniform standards regarding the issuance, verification, authentication, and supervision of digital bank guarantees. Therefore, regulatory updates are needed to establish national standards for digital bank guarantees, the use of certified electronic signatures, integrated electronic verification systems, and the utilization of technologies such as blockchain to enhance security, transparency, accountability, and legal certainty for all parties involved in business transactions.

Keywords: Digital Bank Guarantee, Legal Protection, Legal Certainty.